

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan keterampilan proses sains dalam kategori sedang pada pertemuan pertama, kategori sedang pada pertemuan kedua, dan kategori tinggi pada pertemuan ketiga.

Sedangkan kesimpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Peningkatan setiap aspek keterampilan proses sains setelah diterapkan model pembelajaran STAD yaitu:

*Pertemuan 1:* Mengamati (sedang); merumuskan hipotesis (rendah); merencanakan percobaan (tinggi); melaksanakan percobaan (sedang); menginterpretasi data (sedang); menerapkan konsep (rendah); memprediksi (rendah); dan mengomunikasikan (tinggi).

*Pertemuan 2:* Mengamati (sedang); merumuskan hipotesis (sedang); merencanakan percobaan (tinggi); melaksanakan percobaan (tinggi); menginterpretasi data (tinggi); menerapkan konsep (rendah); memprediksi (rendah); dan mengomunikasikan (tinggi).

*Pertemuan 3:* Mengamati (tinggi); merumuskan hipotesis (sedang); merencanakan percobaan (tinggi); melaksanakan percobaan (tinggi); menginterpretasi data (tinggi); menerapkan konsep (sedang); memprediksi (sedang); dan mengomunikasikan (tinggi).

2. Respon siswa terhadap model pembelajaran STAD menunjukan respon positif dengan kategori sangat kuat pada setiap pernyataannya.

#### B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model dalam meningkatkan keterampilan proses sains.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik diterapkan dalam materi yang lebih banyak memaparkan konsep.